

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Singkat Lembaga Penyiaran Publik RRI Palembang**

RRI adalah salah-satunya radio yang menyanggah nama Negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral, dan tidak komersial berfungsi memberika pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, sosial kontrol, serta mnejaga citra positif bangsa Indonesia di dunia Internasional. Bicara Radio Republik Indonesia (RRI) tak bisa dilepaskan dari perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. Ini juga ditunjukkan oleh RRI Palembang yang kini berkembang menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) dan bermarkas di Jalan Radio No. 2 KM 4 Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang.

Cikal bakal RRI ini berasal dari sebuah lorong kecil dikawasan 9 Ilir. Dari lorong ini, tahun 1946 RRI Palembang pertama kali mengudara. Pada masa penjajahan Belanda, di daerah Sumatera Selatan, pemancar radio atau siaran radio tidak ada, hanya keperluan Telekomunikasi (TELKOM) ada tetapi khusus untuk Radio partai saja dan milik penjajah Belanda. Pada masa penjajahan Jepang, radio dikuasai oleh Jepang yang dipergunakan untuk perang, sehingga di Talang Semut atau sekarang Jalan Joko, Jepang mendirikan stasiun pemancar, yang diselenggarakan oleh radio Nippon Hoshiyukiuku, tujuannya untuk propaganda. Pada masa Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, informasi proklamasi cepat tersebar dari mulut ke mulut kuris khusus.

Pada 24 Agustus 1945, Dr. M. Amir, Mr. Teuku M. Hasan dan Mr. Abbas datang ke Palembang membawa surat keputusan yang

berisikan pengangkatan Dr. A. K. Gani sebagai Presiden RRI pertama di Palembang. Pemuda-pemuda Sumatera Selatan mengambil alih pemancar radio Jepang dengan kekuatan 25 Watt. Bulan Maret 1946 berkat tenaga teknis LIM dan ISA berkumandanglah radio di udara dengan *calling* “Disini pemancar radio Palembang” gelombang 37 meter kekuatan 300 Watt, menggunakan tempat di 9 Ilir Lorong Kebangkitan Palembang. Pemancar radio gelombang 37 meter kekuatan 300 Watt diperkuat pemancar radio gelombang 44 meter 600 Watt keduanya di Lorong Kebangkitan Palembang.

Di kampung 32 Ilir pemancar berkekuatan 85 Watt gelombang 85 meter milik pegawai PTT (asal pemancar Jepang) membantu memberi penerangan kepada masyarakat di Palembang. Awal Januari 1947 pemancar radio yang ada di Lorong Kebangkitan 9 Ilir Palembang di ungsikan ke Muara Enim karena mendapat serangan dari Belanda. Pemancar dengan gelombang 37 dan 44 meter dari Muara Enim terpaksa pindah lagi ke kota Curup, peristiwa ini terjadi di bulan Juli 1947. Pada tahun 1949 pemuda-pemuda yang tergabung di AURI dan PTT bekerja sama dengan tehnik yang ada mengumpulkan alat-alat dan membangun pemancar baru dengan 150 Watt dengan panggilan “Disini Radio Perjuangan Bukit Barisan” yang berkedudukan di Muara Aman.

Bulan Februari sampai dengan April 1949 merupakan masa perang siaran radio, antara Radio Bukit Barisan dengan Radio Resmi Palembang yang dikuasai oleh Belanda. Radio Bukit Barisan dengan gelombang 61,2 meter selalu mengganggu siaran radio Palembang (yang dikuasai Belanda) sehingga Belanda sangat marah dan mencari posisi atau kedudukan pemancar radio Bukit Barisan (milik pejuang Indonesia). Karena situasi gawat pemancar radio Bukit Barisan dipindahkan lagi dari Muara Aman ke Air Kepras Air Putih di Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan pertimbangan di Lebong, Tandai (tempat bekas penambang emas), dibangun pemancar radio yang strategis dan ditunjuk Kapten Pattiasina sebagai pemimpin teknis.

Waktu itu Pemerintah RI masih ada kata Serikat, sehingga RRI pun masih RRIS, kemudian berubah menjadi RRI. Bulan Agustus 1950, R. M. Kindarsy digantikan oleh M. Arief (dari RRI Bukit Tinggi) dan R. M. Kindarsy mendapat tugas baru di RRI Bandung, Jawa Barat. Gedung, kantor dan studio di jalan Talang Jawa Lama sudah tidak lagi memenuhi syarat, lalu pindah ke jalan Merdeka 2 dengan dua unit pemancar baru merk Gaters. Tahun 1953, gedung pemancar terletak di KM 5 dengan dua unit pemancar, masing-masing 10 KW-61, 79 meter dan KW-123,45 meter. Setelah mendapat hibah dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pindah ke Jalan Radio No. 2 KM 4 Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang. Saat ini, RRI Palembang mempunyai beberapa pemancar sebagai penguat siaran di beberapa daerah kota dan kabupaten.<sup>41</sup>

### **1. Visi Dan Misi LPP RRI Palembang**

Berikut visi dan misi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Palembang :

#### **a. Visi**

Terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang Terpercaya dan Mendunia.

#### **b. Misi**

- 1) Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap kebutuhan Informasi yang objektif dan independen sehingga memberika kepastian dan rasa aman kepada warga

---

<sup>41</sup> Arsip LPP RRI Palembang, *Sejarah LPP RRI Palembang*

Negara, serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan.

- 2) Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta berpihak kepada kelompok rentan (pengungsi, orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minoritas dan suku terasing serta disabilitas).
- 3) Memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa.
- 4) Menjamin siaran yang mudah diakses sehingga kehadiran Negara dalam pelayanan Informasi dirasakan oleh seluruh warga Negara.
- 5) Menghadirkan siaran di daerah perbatasan, terpencil, teruar dan pesisir sebagai representai Negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural.
- 6) Menyelenggarakan siaran luar negeri untuk mempromosikan budaya dan Ideologi Indonesia ke dunia.
- 7) Menjamin penyelenggaraan LPP RRI dengan tata kelola yang sesuai dengan prinsip *good public governance*.
- 8) Melibatkan partisipasi publik dalam pengelolaan LPP RRI.
- 9) Mengembangkan SDM yang mendukung kebutuhan Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan termuka
- 10) Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi serta memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga atau Instansi dalam dan luar negeri demi memperkuat keberadaan LPP RRI.

- 11) Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan yang dijamin oleh aturan perundangan untuk memperkuat keberadaan LPP RRI.<sup>42</sup>

## 2. Program Radio LPP RRI Palembang

Program siaran LPP RRI Palembang terbagi menjadi tiga bagian, dengan frekuensi dan segmentasi yang berbeda. Sebagai berikut :<sup>43</sup>

### a. Pro 1 FM Frekuensi 92,4 MHz

RRI Pro 1 92,4 FM Palembang merupakan Program Khusus Pusat Pemberdayaan Masyarakat. Produknya Kiprah Indonesia, Dialog Kentongan, Dialong Lintas Palembang Pagi, dan Rumah Anak.

### b. Pro 2 FM Frekuensi 91,6 MHz

RRI Pro 2 91,6 FM Palembang merupakan Program Khusus Kreatifitas Anak Muda. Produknya Numpang Numpang, Belajar Di Pro 2, dan *Morning Live Chat*.

### c. Pro 3 FM Frekuensi 93,7 MHz

RRI Pro 3 93,7 FM Palembang merupakan Program Khusus Pemberitaan seputar Nusantara dan Daerah lokal. Produknya Warta Berita Daerah, Berita Olahraga, dan Berita Kota Palembang.

### d. Pro 4 FM Frekuensi 88,4 MHz

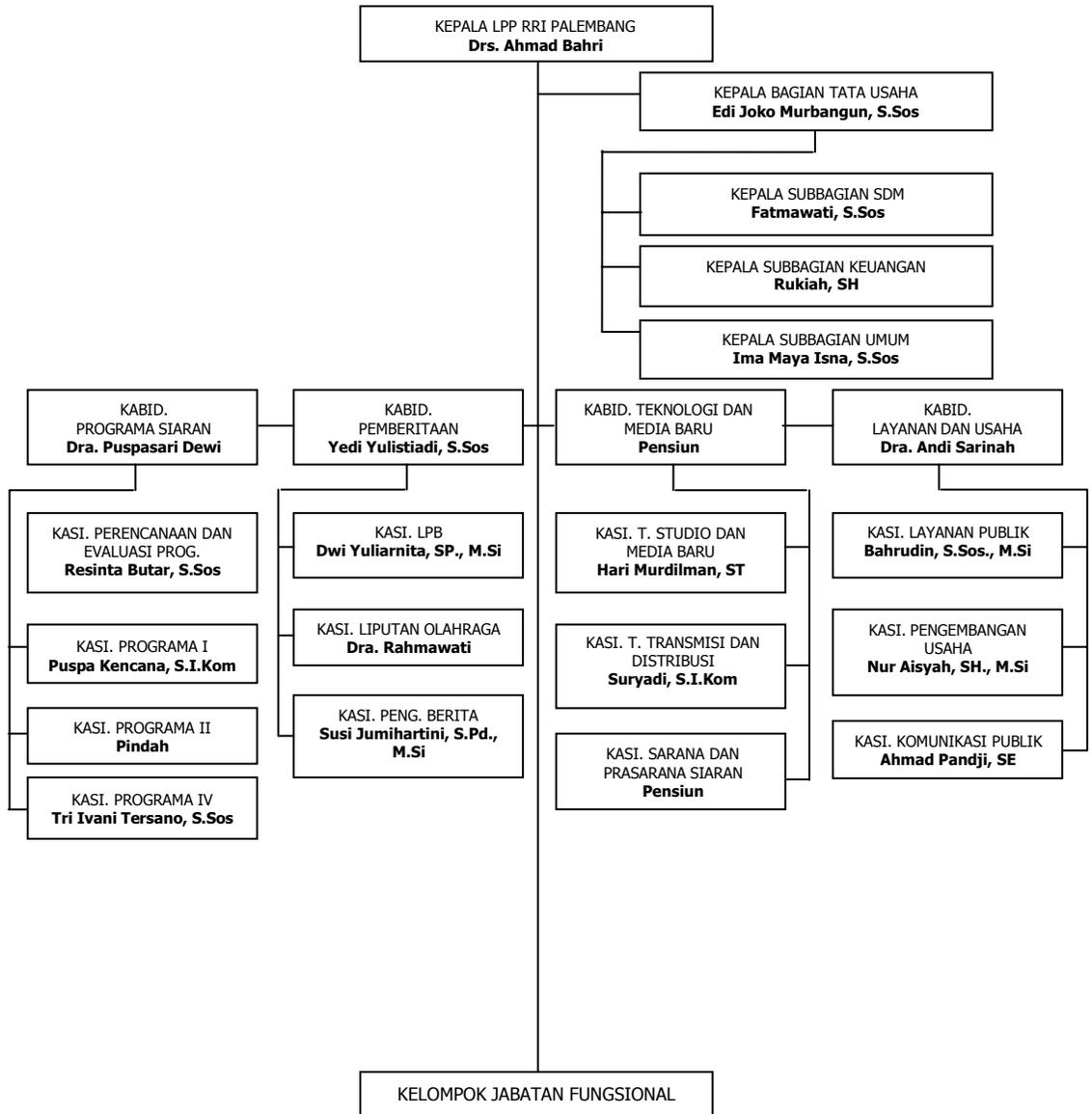
RRI Pro 4 88,4 FM Palembang merupakan Program Khusus Ensiklopedi Budaya Nusantara. Produknya Basemah dan Bebaso Palembang Alus.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, *Visi dan Misi LPP RRI Palembang*

<sup>43</sup> *Ibid.*, *Program Radio LPP RRI Palembang*

### 3. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1**

(Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik RRI Palembang Tahun 2015 s/d Sekarang. Peraturan Direksi Nomor : 021/PER/DIREKSI/2006 Tanggal 10 November 2006)<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Arsip Tata Usaha LPP RRI Palembang, *Struktur Organisasi LPP RRI Palembang*

## B. Proses Pembuatan *Script* Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM

RRI Pro 4 Palembang merupakan program yang konsentrasi bidangnya adalah tentang budaya. Program ini juga disebut sebagai Ensiklopedi Budaya Nusantara. Ada dua jenis informasi budaya yang disiarkan, yaitu Budaya Nusantara dan Budaya Lokal. Budaya Nusantara dikelola dan disiarkan langsung oleh RRI Pusat. Sedangkan, Budaya Lokal itu cakupannya 17 Kabupaten dan Kota yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan serta langsung dikelola dan disiarkan oleh LPP RRI Palembang. Estimasi pengerjaan *script* radio adalah satu hari dari proses awal sampai proses akhir. Dalam proses pembuatan *script* budaya lokal sama dengan pembuatan *script* radio di program lain yang ada di LPP RRI Palembang. Yang membedakannya hanya tema, sumber, dan objeknya. Seorang penulis *script* atau naskah radio disebut *scriptwriter*.

Di LPP RRI Palembang yang menjadi *scriptwriter* adalah Tim Bagian Pemberitaan. Tim inilah yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membuat seluruh *script* radio yang ada di setiap program LPP RRI Palembang. Terdapat lima penyiar yang bertugas di Pro 4 88,4 FM yang terdiri dari tiga penyiar umum dan dua penyiar senior yang khusus memberikan informasi dan edukasi tentang budaya kepada pendengar. Dua penyiar senior tersebut bernama Wak Dola dan Cek Gaya. Seorang penyiar bukanlah orang yang membuat *script* radio, tapi penyiar boleh membantu untuk memberikan ide atau usulan tentang apa yang akan diangkat. Berikut merupakan tahapan atau proses pembuatan *script* radio budaya lokal di RRI Pro 4 88,4 FM :<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara bersama Penyiar RRI Pro 4 88,4 FM pada Selasa, 20 April 2021

### **1. Menentukan Tema**

Tema budaya yang akan diangkat telah terlebih dahulu disepakati dan didiskusikan oleh kepala program dan tim *scriptwriter*. Karena budaya lokal hanya mencakup budaya yang ada di Sumatera Selatan, tema yang akan diangkat boleh sama mengangkat tema budaya yang sudah pernah diangkat, namun untuk isi dan informasi yang diberikan harus berbeda dari sebelumnya. Tema yang diangkat tidak boleh diluar wilayah yang sudah ditentukan. Karena Pro 4 merupakan program tentang budaya, maka semua tema yang akan diangkat semuanya harus berhubungan dengan budaya.

### **2. Menentukan Narasumber**

Dalam menentukan narasumber, *scripwriter* harus menyesuaikan dengan tema yang telah diangkat. Memilih narasumber harus yang berkompeten dibidangnya agar informasi yang didapat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan keorisinalannya. Ketika ingin menentukan yang akan dijadikan narasumber, *scriptwriter* harus membuat beberapa opsi orang yang akan dijadikan narasumber agar ketika ada narasumber yang berhalangan sudah mendapatkan cadangan penggantinya. Dalam konteks budaya, narasumber yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi adalah sejarawan, budayawan, ataupun tokoh yang mengetahui budaya tersebut.

### **3. Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara dengan narasumber, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh tim pewawancara. Mulai

dari alat yang digunakan pada saat wawancara seperti kamera, alat tulis manual dan perekam suara. Kemudian, pewawancara minimal sudah mengetahui mengenai topik yang akan dibahas bersama narasumber. Untuk tim yang ditugaskan kelapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber biasanya ditentukan oleh kepala program. Dalam hal ini penyiar juga bisa ditugaskan ikut dalam menemui narasumber.

#### **4. *Editing***

Setelah mendapatkan hasil dari wawancara selanjutnya akan ke tahap *editing*. Proses *editing* ini dilakukan di Bagian Pemberitaan LPP RRI Palembang oleh tim *scriptwriter*. Di proses ini, semua data dikumpulkan dan disusun dalam bentuk *script* atau naskah radio.

#### **5. *Pencetakan***

Tahap ini adalah tahap penyempurnaan bentuk *script*, setelah melalui proses *editing* dan sudah disusun dalam format penulisan yang benar. *Script* akan di cetak menggunakan alat standar yang komputer dan alat cetak. Dalam pencetakan *script*, harus sesuai pedoman penulisan. Proses ini dilakukan ditempat yang sama dengan *editing* yaitu di Bagian Pemberitaan LPP RRI Palembang.

#### **6. *Finishing***

*Finishing* adalah tahap akhir dalam pembuatan *script* radio. Pada proses ini, semua *script* di tinjau kembali dan di periksa ulang. Apabila mengalami kesalahan akan langsung diperbaiki. Setelah

semua selesai *script* radio akan di distribusikan ke seluruh program yang ada di LPP RRI Palembang.

### C. Kelengkapan Isi *Script* Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kelengkapan isi *script* budaya lokal RRI Pro 4 88,4 FM sebagai berikut :

#### 1. Daftar *Script* Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM Yang Diteliti

NO	TEMA <i>SCRIPT</i> RADIO	EDISI	PUKUL
1.	Rumah Limas Sumatera Selatan	Kamis/ 04/ 02/ 2021	12.00 WIB
2.	Masjid Ceng Ho	Senin/ 08/ 02/ 2021	16.00 WIB
3.	Gua Putri	Senin/ 08/ 02/ 2021	20.00 WIB
4.	Bekarang	Senin/ 15/ 02/ 2021	15.00 WIB
5.	Rumah Adat Bengkulu OKI	Senin/ 15/ 02/ 2021	20.00 WIB
6.	Ngundang	Selasa/ 16/ 02/ 2021	21.00 WIB
7.	Nasi Minyak	Kamis/ 04/ 03/ 2021	17.00 WIB
8.	Ziarah Kubro	Jum'at/ 05/ 03/ 2021	15.00 WIB
9.	Masjid Kiai Muara Ogan	Jum'at/ 05/ 03/ 2021	21.00 WIB
10.	Danau Teloko	Senin/ 15/ 03/ 2021	11.00 WIB
11.	Pulau Kemaro	Senin/ 15/ 03/ 2021	12.00 WIB
12.	Monumen Front Langkan	Senin/ 15/ 03/ 2021	20.00 WIB
13.	Pulau Maspari	Senin/ 22/ 03/ 2021	14.00 WIB
14.	Ningkuk	Rabu/ 24/ 03/ 2021	16.00 WIB
15.	Ikan Masak Ghuas	Rabu/ 24/ 03/ 2021	17.00 WIB
16.	Rumah Lumbung	Rabu/ 24/ 03/ 2021	20.00 WIB
17.	Bubur Suro	Kamis/ 25/ 03/ 2021	20.00 WIB
18.	Budaya Wang Muba	Selasa/ 06/ 04/ 2021	14.00 WIB
19.	Aesan Gede Palembang	Kamis/ 15/ 04/ 2021	19.00 WIB
20.	Tradisi Midang Adat Kayu Agung	Kamis/ 15/ 04/ 2021	21.00 WIB

## 2. Analisis Isi *Script* Radio Lokal Berdasarkan Unsur 5W + 1H

### *Script* Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM

Hari/ Tanggal : Kamis/ 4 Februari 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Rumah Limas Sumatera Selatan**

Palembang punya segudang destinasi wisata// Satu diantaranya adalah Rumah Limas yang lokasinya terletak di Jalan Demang Lebar Daun No. 51// Bangunannya bertingkat-tingkat// Setiap tingkat punya makna filosofi sendiri// Dilihat dari sisi arsitektur/ ruang di dalam Rumah Limas berbentuk persegi dan persegi panjang// Arahnya menghadap ke timur dan barat atau dalam falsafah disebut menghadap ke arah Matoari Edop dan Matoari Mati// Secara filosofi diartikan sebagai awal mula kehidupan manusia// Rumah Limas Palembang juga merupakan rumah panggung yang bagian kolongnya merupakan ruang positif untuk kegiatan sehari-hari// Ketinggian lantai panggung dapat mencapai ukuran 3 meter// Untuk naik ke Rumah Limas dibuatlah dua tangga kayu dari sebelah kiri dan kanan// Nilai budaya Palembang juga dapat dirasakan dari ornamen ukiran pada pintu dan dindingnya// Adat yang kental sangat mendasari pembangunan Rumah Limas tersebut// Tingkatan yang dimiliki rumah ini terdiri dari 3 tingkatan yang disebut Kijing// Hal ini menjadi simbol atas jenjang kehidupan bermasyarakat yaitu usia/ jenis/ bakat/ pangkat dan martabat// Tingkat atau Kijing yang dimiliki Rumah Limas menandakan garis keturunan atau kedudukan seseorang/ yaitu Kiagus/ Kemas/ Masagus/ serta Raden// Yang terendah adalah tempat berkumpul golongan Kiagus// Yang kedua diisi oleh garis keturunan Kemas dan atau Masagus// Kemudian yang ketiga diperuntukkan bagi golongan tertinggi yaitu kaum Raden//

### Analisis Kelengkapan Isi *Script* unsur 5W + 1H

**What:** Rumah Limas Sumatera Selatan. **Who:** Kiagus, Kemas, Masagus, serta Raden. **When:** Bagian kolongnya merupakan ruang positif untuk kegiatan sehari-hari. **Where:** Jalan Demang Lebar Daun No. 51. **Why:** Hal ini menjadi simbol atas jenjang kehidupan bermasyarakat yaitu usia, jenis, bakat, pangkat dan martabat. **How:** Tempat berkumpul golongan Kiagus, yang kedua diisi oleh garis keturunan Kemas dan atau Masagus dan kemudian yang ketiga diperuntukkan bagi golongan tertinggi yaitu kaum Raden.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Senin/ 8 Februari 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Masjid Ceng Ho**

Masjid Ceng Ho adalah salah satu tempat wisata terlaris di Pulau Sumatera// Terletak di Palembang// Selain banyak wisata alam yang bisa dikunjungi/ di Palembang juga banyak tempat wisata religi dan tempat wisata bersejarah// Awalnya/ Masjid Ceng Ho dibangun untuk menjaga hubungan baik antara warga Palembang dan warga Tionghoa// Juga untuk memperdalam agama Islam/ sekaligus memperkenalkannya kepada masyarakat// Masjid ini dibangun tahun 2003 dan selesai tahun 2006// Nama Cheng Ho digunakan soalnya Ceng Ho adalah panglima angkatan laut asal Tiongkok sejak abad 15// Mulanya Ceng Ho melakukan ekspedisi perdagangan/ tapi secara tidak langsung beliau juga memperkenalkan agama Islam di wilayah yang ia singgahi// Pengikutnya pun langsung sangat banyak//

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Masjid Ceng Ho adalah salah satu tempat wisata terlaris di Pulau Sumatera. **Who:** Nama Ceng Ho digunakan soalnya Ceng Ho adalah panglima angkatan laut asal Tiongkok sejak abad 15. **When:** Masjid Ceng Ho dibangun tahun 2003 dan selesai tahun 2006. **Where:** Terletak di Palembang. **Why:** Awalnya Masjid Ceng Ho dibangun untuk menjaga hubungan baik antara warga Palembang dan warga Tionghoa. **How:** Mulanya Ceng Ho melakukan ekspedisi perdagangan, tapi secara tidak langsung beliau juga memperkenalkan agama Islam di wilayah yang ia singgahi.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Senin/ 8 Februari 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Gua Putri**

Salah satu objek wisata yang selalu ramai pengunjung selama libur Lebaran di Ogan Komering Ulu/ Sumatera Selatan adalah Gua Putri// Destinasi wisata alam yang terletak di Desa Padang Bindu/ Kecamatan Semidang Aji/ Kabupaten Ogan Komering Ulu/ itu dipercaya memiliki bentukan stalagit dan stalagmit yang menarik// Jika dinding gua terpapar cahaya/ maka akan tampak warna-warni yang indah// Pengunjung biasanya menelusuri gua ini sampai ke sebuah kolam yang diyakini sebagai tempat pemandian seorang putri dan terkait legenda Serunting Sakti atau Si Pahit Lidah// Zaman dahulu ada seorang putri bernama Dayang Merindu yang tinggal di dalam gua itu bersama keluarganya// Ketika sang putri sedang mandi di kolam/ seorang pendekar bernama Serunting Sakti melihat dan terpesona akan kecantikannya// Serunting Sakti pun menyapanya// Putri Dayang Merindu tidak menjawab sapaan Serunting Sakti/ sehingga membuatnya sakit hati// Lantaran seorang sakti/ tersebutlah sumpah agar putri tersebut menjadi diam seperti batu// Dan perlahan tubuh putri Dayang Merindu menjadi kaku dan berubah jadi batu// Serunting Sakti dipercaya menjadi sosok yang sakti karena setiap ucapannya bisa menjadi nyata//

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Salah satu objek wisata di Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan adalah Gua Putri. **Who:** Putri Dayang Merindu. **When:** Selama libur Lebaran. **Where:** terletak di Desa Padang Bindu, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu. **Why:** Jika dinding gua terpapar cahaya, maka akan tampak warna-warni yang indah. **How:** Zaman dahulu ada seorang putri bernama Dayang Merindu yang tinggal di dalam gua itu bersama keluarganya.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 Februari 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Bekarang**

Tradisi bekarang merupakan kearifan lokal masyarakat Penukal Abab Lematang Ilir Kabupaten Pali/ yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang// Bekarang mempunyai arti menangkap ikan dengan alat sederhana/ seperti jalan dan tangkul// Bahkan ada yang menggunakan tangan kosong// Bekarang dilaksanakan setiap tahun dimusim kemarau// Dimana warga beramai-ramai turun ke sungai atau danau dengan suka ria dan penuh rasa kebersamaan// Namun saat ini tradisi bekarang ini hampir punah karena ada beberapa faktor/ di antaranya status kepemilikan sungai atau lebug itu sendiri yang dilelang oleh pemerintah setempat/ sehingga sungai atau danau tersebut berubah kepemilikan kepada pemenang lelang// Jadi masyarakat setempat hanya menjadi penonton bagi yang berkantong tebal memanen hasil sungai atau lebug tersebut// Berbeda dengan tradisi bekarang yang dilakukan oleh masyarakat Desa Mangku Negara Kecamatan Penukal/ yang masih melestarikan budaya bekarang di Danau Sebetung/ walau hasil tak seperti seperti dahulu/ mereka tetap tumpah ruah turun ke sungai untuk menangkap ikan///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Tradisi bekarang. **Who:** Dimana warga beramai-ramai turun ke sungai atau danau dengan suka ria dan penuh rasa kebersamaan. **When:** Bekarang dilaksanakan setiap tahun dimusim kemarau. **Where:** Penukal Abab Lematang Ilir Kabupaten Pali. **Why:** Namun saat ini tradisi bekarang ini hampir punah karena ada beberapa faktor, di antaranya status kepemilikan sungai atau lebug itu sendiri yang dilelang oleh pemerintah setempat, sehingga sungai atau danau tersebut berubah kepemilikan kepada pemenang lelang. **How:** Bekarang mempunyai arti menangkap ikan dengan alat sederhana, seperti jalan dan tangkul. Bahkan ada yang menggunakan tangan kosong.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 Februari 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Rumah Adat Bengkulah Kab. Ogan Komering Ilir**

Rumah adat Bengkulah berfungsi sebagai kediaman depati atau pesirah// Rumah adat Bengkulah merupakan peninggalan Pangeran dan Peseirah Kemargaan Bengkulah/ yang berpusat di Desa Negeri Ratu saat ini Desa Pulau Gemantung Induk Dusun III/ Kecamatan Tanjung Lubuk/ Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan// Pulau Gemantung merupakan salah satu desa tua yang secara administratif termasuk Wilayah Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir/ Sumatera Selatan// Kepercayaan masyarakat Komering Bengkulah akan asal usul mereka// Salah satunya/ tentang cerita turun temurun seorang panglima dari bala tentara Fatahilah/ Banten/ bernama Tan Dipulau/ yang menjadi tamu di daerah Marga Semendawai Suku III// Bangunan yang berbentuk rumah panggung dengan luas bangunan 120 meter peregi itu terlihat masih sangat megah// Rumah yang berbahan utama kayu merawan sedangkan tiang-tiangnya terbuat dari kayu unglan// Dibangun dengan sistem baji/ rumah ini memiliki tingkat kelenturan yang tinggi apabila terjadi gempa bumi// Tiang penyangga besar dan kokoh dan tak tampak ada sambungan maupun paku// Rumah adat Bengkulah berfungsi sebagai kediaman depati atau pesirah///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Rumah adat Bengkulah. **Who:** Pangeran dan Peseirah Kemargaan Bengkulah **When:** Tentang cerita turun temurun seorang panglima dari bala tentara Fatahilah, Banten, bernama Tan Dipulau, yang menjadi tamu di daerah Marga Semendawai Suku III. **Where:** yang berpusat di Desa Negeri Ratu saat ini Desa Pulau Gemantung Induk Dusun III, Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. **Why:** Dibangun dengan sistem baji, rumah ini memiliki tingkat kelenturan yang tinggi apabila terjadi gempa bumi. **How:** Rumah adat Bengkulah berfungsi sebagai kediaman depati atau pesirah.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Selasa/ 16 Februari 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Ngundang**

Ngundang ini merupakan adat istiadat bagi masyarakat Banyuasin yang akan mengadakan acara hajatan dengan mendatangi rumah-rumah sanak keluarga serta tetangga satu persatu untuk memberitahu bahwa akan ada acara hajatan// Biasanya ngundang ini dilakukan sampai 40 rumah tangga sekitar sang pemilik hajatan// Kegiatan ini telah diwariskan oleh nenek motang dari generasi ke generasi secara turun menurun sampai saat ini// Pangkalan adat istiadat Pangkalan Balai yang masih dilakukan sampai saat ini// Bahwa para ibu dan bapak yang bertugas ngundang ini biasanya dibentuk sebelum hari H/ yaitu pada malam pembentukan panitia yang biasanya dilakukan pada malam Jum'at// Kaum ibu/ melakukan kegiatan ngundang tiga hari sebelum hari H/ sementara kaum bapak yang bertugas sama akan ngundang pada pagi hari nya di hari H perayaan sebelum acara dimulai// Istilah dalam bahasa Pangkalan Balai yakni ngundang Serumah Raye// Kegiatan ini salah satu upaya Pemkab Banyuasin melestarikan kebudayaan khas Banyuasin dengan mengadakan agenda rutin yang akan dilakukan pada setiap tahunnya untuk dikenalkan kembali kepada masyarakat Banyuasin///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Ngundang ini merupakan adat istiadat bagi masyarakat Banyuasin yang akan mengadakan acara hajatan dengan mendatangi rumah-rumah sanak keluarga serta tetangga satu persatu untuk memberitahu bahwa akan ada acara hajatan. **Who:** Para ibu dan bapak yang bertugas ngundang ini biasanya dibentuk sebelum hari H. **When:** Kaum ibu/ melakukan kegiatan ngundang tiga hari sebelum hari H/ sementara kaum bapak yang bertugas sama akan ngundang pada pagi hari nya di hari H. **Where:** Banyuasin. **Why:** Istilah dalam bahasa Pangkalan Balai yakni ngundang Serumah Raye. **How:** Kegiatan ini salah satu upaya Pemkab Banyuasin melestarikan kebudayaan khas Banyuasin dengan mengadakan agenda rutin yang akan dilakukan pada setiap tahunnya.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Kamis/ 4 Maret 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Nasi Minyak**

Tak hanya pempek/ jika berkunjung ke Palembang/ Sumatera Selatan/ jangan lupa untuk mencoba nasi minyak yang merupakan makanan khas Palembang// Salah satu rumah makan yang menjual nasi minyak di Kota Palembang adalah Warung Nasi Minyak Haji Abuk// Rumah makan ini sudah berdiri sejak tahun 1980-an// Muhammad Shahab/ anak pemilik rumah makan Haji Abuk mengatakan/ nama Abuk adalah nama kecil orangtuanya yang bernama Abdullah// Awalnya/ kata Muhammad/ rumah makannya hanya menjual nasi putih/ sementara untuk nasi minyak sendiri dijual hanya setiap hari Jum'at// Namun/ karena permintaan nasi minyak yang tinggi mereka pun memutuskan untuk menambah hari penjualan nasi minyak pada Minggu// Karena permintaan yang meningkat pada tahun 1990-an barulah kami menjual nasi minyak setiap hari sampai dengan sekarang// Zaman Kesultanan Mahmud Badaruddin dulu setiap Jum'at Sultan menyiapkan keluarganya untuk makan nasi minyak// Jadi setiap Jum'at mereka makan nasi minyak dan tradisi itu masih ada hingga sekarang// Menurut Muhammad/ kenapa nasi ini disebut dengan nasi minyak/ karena masakannya dengan minyak samin// Selain itu dicampur dengan rempah-rempah///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Jangan lupa untuk mencoba nasi minyak yang merupakan makanan khas Palembang. **Who:** Muhammad Shahab, anak pemilik rumah makan Haji Abuk. **When:** Karena permintaan yang meningkat pada tahun 1990-an barulah kami menjual nasi minyak setiap hari sampai dengan sekarang. **Where:** Palembang, Sumatera Selatan. **Why:** Menurut Muhammad, kenapa nasi ini disebut dengan nasi minyak, karena masakannya dengan minyak samin. **How:** Zaman Kesultanan Mahmud Badaruddin dulu setiap Jum'at Sultan menyiapkan keluarganya untuk makan nasi minyak. Jadi setiap Jum'at mereka makan nasi minyak dan tradisi itu masih ada hingga sekarang.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 5 Maret 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Ziarah Kubro**

Jika kamu ingin berziarah ke tempat-tempat ini/ datanglah menjelang Ramadan// Ada acara Ziarah Kubro atau Ziarah Kubur yang merupakan kegiatan berziarah massal ke makam-makam para ulama dan pendiri Kesultanan Palembang Darussalam// Hanya laki-laki yang boleh menjadi peziarah// Pakaian yang dikenakan pun harus serba putih// Ziarah bermula dari Masjid Darul Muttaqin/ Pasar Kuto menuju makan Habib Aqil bin Yahya dan Habib Achmad Syech Shahab dilanjutkan ke Pondok Pesantren Ar-Riyadh di 13 Ulu// Ziarah berlanjut ke makam Pangeran Syarif Ali BSA di 5 Ilir kemudian ke Kawah Tekurep dan berakhir di Pemakaman Auliya' Kambang Koci di 5 Ilir///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Ziarah Kubro atau Ziarah Kubur. **Who:** Hanya laki-laki yang boleh menjadi peziarah. **When:** Datanglah menjelang Ramadan **Where:** Dari Masjid Darul Muttaqin, Pasar Kuto. **Why:** Ziarah Kubro atau Ziarah Kubur yang merupakan kegiatan berziarah massal ke makam-makam para ulama dan pendiri Kesultanan Palembang Darussalam. **How:** Ziarah bermula dari Masjid Darul Muttaqin, Pasar Kuto menuju makan Habib Aqil bin Yahya dan Habib Achmad Syech Shahab dilanjutkan ke Pondok Pesantren Ar-Riyadh di 13 Ulu. Ziarah berlanjut ke makam Pangeran Syarif Ali BSA di 5 Ilir kemudian ke Kawah Tekurep dan berakhir di Pemakaman Auliya' Kambang Koci di 5 Ilir.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 5 Maret 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Masjid Kiai Muara Ogan**

Ulama paling terkenal di Palembang bernama Kiai Muara Ogan// Salah satu kisah karomahnya menghinggapi benak masyarakat Palembang// Nama lengkap beliau adalah Kiai Masagus Haji Abdul Hamid// Beliau hidup pada tahun 1801 – 1901 ketika Palembang masih dijajah Belanda// Pernah suatu kali Kiai Muara Ogan ditantang Tuan Belanda yang reseh dengan kiprah Sang Kiai dalam menyebarkan agama Islam// Tuan Belanda tersebut menantang ucapan Kiai yang menyebut bahwa dimana ada air pasti ada kehidupan sambil menunjuk buah kelapa// Sang Kiai menjawab tidak ada yang tidak mungkin kalau sudah kehendak Allah// Maka/ kelapa itu pun diambil dan dibelah// Seekor ikan seluang berenang di dalam kelapa tersebut// Di masjid inilah/ Sang Kiai dimakamkan sehingga banyak orang datang berziarah// Masjid Kiai Muara Ogan ini terletak di pinggiran sungai Musi/ sehingga bagi yang berwisata pun bisa mencapainya melalui jalur air juga/ naik getek sambil merasakan ayunan gelombang Sungai Musi///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Ulama paling terkenal di Palembang bernama Kiai Muara Ogan.  
**Who:** Nama lengkap beliau adalah Kiai Masagus Haji Abdul Hamid.  
**When:** Beliau hidup pada tahun 1801 – 1901 ketika Palembang masih dijajah Belanda.  
**Where:** Masjid Kiai Muara Ogan ini terletak di pinggiran sungai Musi.  
**Why:** Di masjid inilah Sang Kiai dimakamkan sehingga banyak orang datang berziarah.  
**How:** Pernah suatu kali Kiai Muara Ogan ditantang Tuan Belanda yang reseh dengan kiprah Sang Kiai dalam menyebarkan agama Islam. Tuan Belanda tersebut menantang ucapan Kiai yang menyebut bahwa dimana ada air pasti ada kehidupan sambil menunjuk buah kelapa. Sang Kiai menjawab tidak ada yang tidak mungkin kalau sudah kehendak Allah. Maka, kelapa itu pun diambil dan dibelah. Seekor ikan seluang berenang di dalam kelapa tersebut.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 Maret 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Danau Teloko**

Pemerintah Daerah (Pemda) OKI mengenalkan Danau Teloko sebagai wisata bahari di Kayu Agung pada tahun 2017// Setahun kemudian/ Pemda OKI barulah mengembangkan Danau Teloko sebagai wisata berbasis agrowisata// Untuk sampai ke objek wisata di Kayu Agung ini, kita harus sedikit berpetualang// Sebab/ Danau Teloko mesti dicapai dengan menyusuri sungai Komering terlebih dahulu// Dari kota Kayu Agung ke Danau Teloko memakan waktu tempuh selama 30 menit untuk sampai di Desa Tanjung Serang// Selanjutnya dari Desa Tanjung Serang/ kita harus menumpang perahu menyusir Sungai Komering yang terhubung langsung dengan Danau Teloko// Sesampainya di objek wisata akan disuguhi pemandangan hijau nan asri// Yang unik dari danau ini adalah di tengah Danau Teloko ada pulau terapung yang ditumbuhi pepohonan// Mengunjungi kawasan wisata Kayu Agung ini/ kita juga bisa menyusuri pulau terapung ini dengan jembatan panjang yang membelah pulau hingga ke bibir danau// Sore adalah waktu berkunjung paling baik ke Danau Teloko// Sebab/ tak cuma disuguhkan pemandangan danau yang cantik/ tapi juga momen *sunset* yang indah di tempat wisata Kayu Agung satu ini///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Pemda OKI barulah mengembangkan Danau Teloko sebagai wisata berbasis agrowisata. **Who:** Pemerintah Daerah (Pemda) OKI. **When:** pada tahun 2017. **Where:** Dari kota Kayu Agung ke Danau Teloko memakan waktu tempuh selama 30 menit untuk sampai di Desa Tanjung Serang. Selanjutnya dari Desa Tanjung Serang, kita harus menumpang perahu menyusir Sungai Komering yang terhubung langsung dengan Danau Teloko. **Why:** Yang unik dari danau ini adalah di tengah Danau Teloko ada pulau terapung yang ditumbuhi pepohonan. **How:** Tak cuma disuguhkan pemandangan danau yang cantik/ tapi juga momen *sunset* yang indah di tempat wisata Kayu Agung satu ini.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 Maret 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Pulau Kemaro**

Kota Palembang/ Sumatera Selatan memiliki aneka ragam pariwisata/ seperti Jembatan Ampera yang menghubungkan seberang Ulu dan seberang Ilir. Palembang juga mempunyai pariwisata lain yang terletak sekitar 6 km dari Jembatan Ampera yaitu Pulau Kemaro dengan kisah legendanya Cinta Siti Fatimah dan Tan Bun An yang di mana pangeran negeri Tiongkok Tan Bun An datang ke Palembang untuk berdagang/ ketika itu ingin meminta izin berdagang dengan raja Palembang// Keduanya saling jatuh cinta dan ingin menikah lantas Tan Bun An mengajak Siti Fatimah ke Tiongkok untuk bertemu kedua orang tua nya/ setelah pulang sesampai di Muara Musi// Tan Bun An ingin melihat isi guci terakhir pecah ternyata isinya adalah emas// Tan Bun An lalu terjun ke sungai dan ingin mengambil emas tersebut namun tidak kunjung muncul kepermukaan dan akhirnya Siti Fatimah pun ikut terjun ke sungai Musi// Dan Pulau Kemaro saat ini akan di jadikan objek wisata air di Palembang/ serta untuk sampai di Pulau Kemaro harus melewati transportasi air dan Pulau Kemaro biasanya diadakan perayaan Cap Go Me dan menariknya kalian akan disuguhkan keindahan sungai Musi serta keindahan alam di sekitarnya///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Palembang juga mempunyai pariwisata lain Pulau Kemaro. **Who:** Siti Fatimah dan Tan Bun An. **When:** Pulau Kemaro biasanya diadakan perayaan Cap Go Me. **Where:** Terletak sekitar 6 km dari Jembatan Ampera. **Why:** Kisah legendanya. **How:** Cinta Siti Fatimah dan Tan Bun An yang di mana pangeran negeri Tiongkok yang datang ke Palembang untuk berdagang. Keduanya saling jatuh cinta dan ingin menikah lantas Tan Bun An mengajak Siti Fatimah ke Tiongkok untuk bertemu kedua orang tua nya, setelah pulang sesampai di Muara Musi, Tan Bun An lalu terjun ke sungai dan ingin mengambil emas tersebut namun tidak kunjung muncul kepermukaan dan akhirnya Siti Fatimah pun ikut terjun ke sungai Musi.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 Maret 2021  
 Report : M. Nurfathoni  
 Judul : **Monumen Front Langkan**

Monumen Front Langkan merupakan salah satu tempat wisata di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin yang bisa di kunjungi// Monumen Front Langkan adalah salah satu Monumen bersejarah yang terletak di Jalan Palembang – Betung KM 35 Banyuasin III// Monumen Front Langkan diketahui dibuat karena sebuah peristiwa pertempuran 5 hari 5 malam di kota Palembang yang terjadi pada tanggal 1 Januari s/d 5 Januari 1947// Monumen Front Langkan menjadi salah satu kunci sejarah atas apa yang terjadi di kawasan Banyuasin// Hal ini merupakan salah satu dari ikon Kabupaten Banyuasin karena bangunan yang bersejarah ini mempunyai daya tarik pengunjung// Terkadang banyak juga para pengunjung yang akan berkunjung ketempat bersejarah tersebut untuk bisa melihat monumen serta berfoto disini// Dengan adanya sebuah kegiatan pariwisata jangka pendek/ misalnya yang ada pada akhir pekan atau dalam masa liburan sehingga kamu bisa mengadakan perjalanan sekedar untuk melihat bangunan bersejarah tersebut//

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Monumen Front Langkan adalah salah satu Monumen bersejarah yang terletak di Jalan Palembang – Betung KM 35 Banyuasin III. **Who:** Terkadang banyak juga para pengunjung yang akan berkunjung ketempat bersejarah tersebut untuk bisa melihat monumen serta berfoto disini. **When:** Dengan adanya sebuah kegiatan pariwisata jangka pendek, misalnya yang ada pada akhir pekan atau dalam masa liburan sehingga kamu bisa mengadakan perjalanan sekedar untuk melihat bangunan bersejarah tersebut. **Where:** Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin. **Why:** Monumen Front Langkan menjadi salah satu kunci sejarah atas apa yang terjadi di kawasan Banyuasin. **How:** Dibuat karena sebuah peristiwa pertempuran 5 hari 5 malam di kota Palembang yang terjadi pada tanggal 1 Januari s/d 5 Januari 1947.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Senin/ 22 Maret 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Pulau Maspari**

Pulau Maspari/ sebuah pulau yang berada di mulut Selat Bangka Bagian Selatan// Pesona wisata alam Sumatera Selatan yang diperkaya dengan keindahan pantai/ terumbu karang/ dan biota laut// Pulau Maspari berada diantara daratan Pulau Sumatera dan Pulau Bangka// Masuk wilayah Kecamatan Tulung Selapan/ Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)/ Provinsi Sumatera Selatan// Pulau Maspari memiliki pasir yang menjorok memanjang kearah laut di bagian barat laut pulau// Sehingga kalau dilihat dari atas/ membentuk seperti ekot ikan pari// Sepertinya karena inilah dinamakan demikian// Saat arus laut berubah arah dan karena pasang surut laut/ bentangan pasir ini bisa berubah arah dan bentuk// Seakan-akan seperti buntut ikan pari yang bergerak-gerak// Konon/ banyak sekali yang percaya/ pulau kecil ini sempat disinggahi Laksamana Ceng Ho bersama 28.000 pasukannya// Mereka menambatkan 137 kapal-kapal layar di karang tinggi// Ada dua buah pohon besar di bagian tengah Pulau Maspari// Warga yang sering datang kemari menamakannya pohon are// Pohon-pohon tersebut menancapkan akar-akarnya di tanah dan mencengkram dua buah makan tidak bernama yang konon sama tuanya dengan usia pohon tersebut//

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Pulau Maspari. **Who:** Warga yang sering datang kemari menamakannya pohon are. **When:** Konon, banyak sekali yang percaya, pulau kecil ini sempat disinggahi Laksamana Ceng Ho bersama 28.000 pasukannya. **Where:** Masuk wilayah Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan. **Why:** Sehingga kalau dilihat dari atas, membentuk seperti ekot ikan pari. **How:** Saat arus laut berubah arah dan karena pasang surut laut, bentangan pasir ini bisa berubah arah dan bentuk. Seakan-akan seperti buntut ikan pari yang bergerak-gerak.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Rabu/ 24 Maret 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Ningkuk**

Sumatera Selatan memiliki berbagai macam tradisi dan budaya// Salah satunya yakni Ningkuk atau sebuah tradisi bermain selendang dengan iringan irama musik yang dilakukan oleh para bujang dan gais di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dan Musi Banyuasin// Tradisi ini biasanya akan dilakukan di setiap ada warga yang hendak melangsungkan acara pernikahan// Ningkuk ini menjadi salah satu cara pertemuan bujang dengan gadis yang merupakan teman kedua calon mempelai// Nantinya bujang dan gadis ini akan ditempatkan pada satu lokasi secara berhadap-hadapan// Kemudian/ mereka akan saling berpantun sembari menjalankan selendang dari satu orang ke orang lainnya sembari diiringi musik// Ketika lantunan musik berhenti/ maka selendang yang diedarkan tersebut juga berhenti dan bagi yang memegang selendang saat musik berhenti itu maka akan mendapatkan semacam hukuman// Seperti menari berpasangan/ merayu lawan jenis/ berpantun dan lain sebagainya//

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Ningkuk atau sebuah tradisi bermain selendang dengan iringan irama musik. **Who:** Bujang dengan gadis yang merupakan teman kedua calon mempelai. **When:** Tradisi ini biasanya akan dilakukan di setiap ada warga yang hendak melangsungkan acara pernikahan. **Where:** Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dan Musi Banyuasin. **Why:** Sumatera Selatan memiliki berbagai macam tradisi dan budaya. **How:** Nantinya bujang dan gadis ini akan ditempatkan pada satu lokasi secara berhadap-hadapan. Kemudian, mereka akan saling berpantun sembari menjalankan selendang dari satu orang ke orang lainnya sembari diiringi musik. Ketika lantunan musik berhenti/ maka selendang yang diedarkan tersebut juga berhenti dan bagi yang memegang selendang saat musik berhenti itu maka akan mendapatkan semacam hukuman.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Rabu/ 24 Maret 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Ikan Masak Ghuas**

Wisata kuliner Pagaram tidak kalah menarik dengan wisata alamnya// Kota Pagaram memiliki beberapa makanan khas/ diantaranya ikan masak ghuas atau ikan di dalam bambu// Kuliner peninggalan budaya lama di Pagaram ini masih dilestarikan dan dinikmati sampai sekarang// Kuliner ini memang merupakan salah satu masakan yang sudah sulit ditemui di Kota Pagaram// Hanya ada beberapa daerah yang masih menggunakan masakan ini saat ada kegiatan hajatan atau sebagai masakan sehari-hari// Namun seiring waktu/ saat ini masakan Ikan Masak Ghuas ini kembali diminati warga Pagaram dan sekitarnya// Hal ini nampak dari mulai adanya warga yang menyajikan masakan ini di rumah makan bahkan saat ada acara tertentu// Ikan Masak Ghuas ini sebenarnya merupakan cara memasak berbagai jenis makan dengan bahan baku utama ikan// Namun ikannya dimasak menggunakan bambu bukan dengan alat masak biasa// Beberapa jenis masakan yang bisa diaplikasikan dimasakan Ikan Masak Ghuas ini yaitu/ Ikan Gheghancang (Pindang Ikan)/ Ikan Limpeng (Pepes Ikan) dan Ikan Masak Kuning (Ikan Kuang Kuning)///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Kota Pagaram memiliki beberapa makanan khas, diantaranya ikan masak ghuas atau ikan di dalam bambu. **Who:** Namun seiring waktu, saat ini masakan Ikan Masak Ghuas ini kembali diminati warga Pagaram dan sekitarnya. **When:** Hanya ada beberapa daerah yang masih menggunakan masakan ini saat ada kegiatan hajatan atau sebagai masakan sehari-hari. **Where:** Kota Pagaram. **Why:** Kuliner ini memang merupakan salah satu masakan yang sudah sulit ditemui di Kota Pagaram. **How:** Ikan Masak Ghuas ini sebenarnya merupakan cara memasak berbagai jenis makan dengan bahan baku utama ikan. Namun ikannya dimasak menggunakan bambu bukan dengan alat masak biasa.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Rabu/ 24 Maret 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Rumah Lumbung**

Ogan Ilir tidak hanya terkenal akan kerajinan dan peralatan dapur yang dibuat oleh masyarakat nya/ Rumah Lumbung menjadi salah satu ciri khas Ogan Ilir// Tak hanya di Ogan Ilir Rumah Lumbung juga terkenal hingga ke daerah seperti Bali/ Bandung dan Jakarta// Material kayu yang digunakan untuk membuat rumah/ menggunakan kayu jenis seru dan dindingnya terbuat dari kayu meranti/ dengan ukuran 4 x 6 meter yang dikerjakan oleh dua pekerja dengan waktu dua pekan// Meskipun Rumah Lumbung ini terbuat dari kayu// Namun daya tahannya bisa puluhan tahun// Rumah Lumbung dibandrol harga 30 sampai 60 juta//

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Rumah Lumbung menjadi salah satu ciri khas Ogan Ilir. **Who:** Ogan Ilir tidak hanya terkenal akan kerajinan dan peralatan dapur yang dibuat oleh masyarakat nya. **When:** Tak hanya di Ogan Ilir Rumah Lumbung juga terkenal hingga ke daerah seperti Bali, Bandung dan Jakarta. **Where:** Ogan Ilir. **Why:** Meskipun Rumah Lumbung ini terbuat dari kayu. Namun daya tahannya bisa puluhan tahun. **How:** Material kayu yang digunakan untuk membuat rumah, menggunakan kayu jenis seru dan dindingnya terbuat dari kayu meranti, dengan ukuran 4 x 6 meter yang dikerjakan oleh dua pekerja dengan waktu dua pecan.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Kamis/ 25 Maret 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Bubur Suro**

Bulan Ramadan bulan yang ditunggu dan dinantikan oleh Umat Muslim di dunia/ bulan yang penuh keberkahan// Dalam bulan ramadan melaksanakan ibadah puasa satu bulan penuh// Setelah berpuasa seharian penuh enak nya berbuka dengan yang segar dan bulan ramadan masyarakat memiliki tradisi sendiri dalam berbuka/ salah satunya di Kota Palembang Sumatera Selatan// Makanan khas yang bisa dijumpai di bulan ramadan yakni Bubur Suro// Bubur Suro merupakan makanan khas Kota Palembang// Bahan dasar Bubur Suro ialah beras/ daging serta bumbu sop// Pembuatan Bubur Suro ini memerlukan waktu tiga jam/ Bubur Suro biasanya di Kota Palembang di bagikan di Masjid Suro/ Jalan Ki Gede Ing Suro/ Kelurahan 30 Ilir/ Kecamatan Ilir Barat II/ Palembang/ Sumatera Selatan// Bubur Suro di hidangkan gratis untuk berbuka puasa masyarakat// Bubur Suro banyak peminatnya/ masyarakat antri untuk mendapatkan Bubur Suro// Pembagian Bubur Suro merupakan tradisi yang dilakukan di Masjid Suro secara turun temurun sejak 1834 hingga sekarang bagi kalian yang penasaran dengan Bubur Suro ini segera berkunjung ke Kota Palembang/ Sumatera Selatan//

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Bubur Suro merupakan makanan khas Kota Palembang. **Who:** Bulan Ramadan bulan yang ditunggu dan dinantikan oleh Umat Muslim di dunia. **When:** Makanan khas yang bisa dijumpai di bulan ramadan yakni Bubur Suro. **Where:** Bubur Suro biasanya di Kota Palembang di bagikan di Masjid Suro, Jalan Ki Gede Ing Suro, Kelurahan 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Palembang, Sumatera Selatan. **Why:** Pembagian Bubur Suro merupakan tradisi yang dilakukan di Masjid Suro secara turun temurun sejak 1834 hingga sekarang bagi kalian yang penasaran dengan Bubur Suro ini segera berkunjung ke Kota Palembang, Sumatera Selatan. **How:** Bahan dasar Bubur Suro ialah beras, daging serta bumbu sop. Bubur Suro ini memerlukan waktu tiga jam.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Selasa/ 6 April 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Budaya Wang Muba**

Kabupaten Musi Banyuasin dengan motto “Bumi Serasan Sekate” dengan Ibukota Sekayu “Kota Randik” (Rapi/ Aman/ Damai/ Indah/ Kenangan) merupakan bagian dari Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan// Ciri khas Muba yaitu Lisan Senjang yang merupakan sebuah bentuk penyampaian nasehat dengan bersenjang dan canda gurau sehingga makna nasihat tidak menyakiti hati orang yang dinasehati// Senjang biasanya dilaksanakan atau dipertunjukkan sebagai hiburan pada acara-acara keluarga seperti acara adat perkawinan/ peresmian rumah baru dan syukuran// Senjang adalah salah satu bentuk media seni budaya yang menghubungkan antara orang tua dengan generasi muda atau dapat juga antara masyarakat dengan Pemerintah di dalam penyampaian aspirasi yang berupa nasihat/ kritik maupun penyampaian strategi ungkapan rasa gembira// Mengapa disebut Senjang? Karena antara lagu dan musik tidak saling bertemu/ artinya kalau syair berlagu musik berhenti/ kalau musik berbunyi orang bersenjang diam sehingga keduanya tidak pernah bertemu// Itulah yang disebut Senjang// Ikatan Senjang juga memiliki pola tersendiri// Sebuah Senjang biasanya terdiri dari tiga bagian// Bagian pertama merupakan bagian pembuka// Bagian kedua merupakan isi Senjang yang akan disampaikan// Bagian ketiga merupakan bagian penutup yang biasanya berisi permohonan maaf dan pamit dari pesenjang///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Lisan Senjang. **Who:** Antara masyarakat dengan Pemerintah. **When:** Senjang biasanya dilaksanakan atau dipertunjukkan sebagai hiburan pada acara-acara keluarga seperti acara adat perkawinan/ peresmian rumah baru dan syukuran. **Where:** Kabupaten Musi Banyuasin. **Why:** Karena antara lagu dan musik tidak saling bertemu, artinya kalau syair berlagu musik berhenti, kalau musik berbunyi orang bersenjang diam sehingga keduanya tidak pernah bertemu. **How:** Bagian pertama merupakan bagian pembuka. Bagian kedua merupakan isi Senjang. Bagian ketiga merupakan bagian penutup.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Kamis/ 15 April 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Aesan Gede Palembang**

Salah satu pakaian adat yang ada di Indonesia adalah Aesan Gede// Aesan Gede merupakan pakaian adat yang berasal dari Palembang/ Sumatera Selatan// Aesan Gede merupakan pakaian yang melambangkan kebesaran// Dimana perlambang keagungan kerajaan Sriwijaya pada masa silam// Biasanya pakaian adat Aesan Gede dipergunakan untuk pengantin di upacara pernikahan// Aesan dalam bahasa Palembang berarti baju atau pakaian// Pakaian adat tersebut merupakan salah satu jenis kain songket yang dulu dipergunakan para kaum bangsawan// Pakaian hasil karta tenunan masyarakat tradisional Palembang itu ditenun dari benang emas atau disebut juga songket lepas dengan berbagai motif hiasan// Motif tersebut diantaranya/ motif bunga melati/ motif bunga mawar/ motif pucuk rebung dan motif bunga tajung//

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Salah satu pakaian adat yang ada di Indonesia adalah Aesan Gede.  
**Who:** Biasanya pakaian adat Aesan Gede dipergunakan untuk pengantin di upacara pernikahan. **When:** Upacara pernikahan. **Where:** Aesan Gede merupakan pakaian adat yang berasal dari Palembang, Sumatera Selatan.  
**Why:** Aesan Gede merupakan pakaian yang melambangkan kebesaran. Dimana perlambang keagungan kerajaan Sriwijaya pada masa silam. **How:** Pakaian hasil karta tenunan masyarakat tradisional Palembang itu ditenun dari benang emas atau disebut juga songket lepas dengan berbagai motif hiasan.

**Script Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM**

Hari/ Tanggal : Kamis/ 15 April 2021  
 Report : Lamsihar Silitongan  
 Judul : **Tradisi Midang Adat Kayu Agung**

Tradisi Unik Midang Adat Kayu Agung saat lebaran hari ke tiga dan ke empat// Kegiatan yang merupakan warisan adat budaya dari kota Kayu Agung ini kembali diselenggarakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ogan Komering Ilir (OKI)/ guna melestarikan Tradisi Midang (Karnaval Pakaian Adat Perkawinan) di Kota Kayu Agung// Untuk membuat tradisi ini terus bertahan/ Pemkab OKI membuat agenda tahunan yang dinamakan Midang Bebuke Morge Siwe/ agenda yang diselenggarakan pada Hari Raya Idul Fitri ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi warga di Bumi Bende Seguguk// Kegiatan midang ini dilaksanakan secara rutin selama dua hari/ pada hari ketiga dan keempat di Hari Raya Idul Fitri dengan diikuti oleh sebelas kelurahan dalam kota Kayu Agung// Midang ini sendiri juga menjadi *eventi* pariwisata Nasional/ yang artinya Midang bukan hanya milik Kabupaten OKI saja tetapi sudah menjadi salah satu atraksi pariwisata yang terdaftar di Kementerian Pariwisata dan pernah juga ditampilkan di istana negara pada tahun 2007///

**Analisis Kelengkapan Isi Script unsur 5W + 1H**

**What:** Tradisi Unik Midang Adat Kayu Agung. **Who:** Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ogan Komering Ilir (OKI). **When:** Kegiatan midang ini dilaksanakan secara rutin selama dua hari/ pada hari ketiga dan keempat di Hari Raya Idul Fitri dengan diikuti oleh sebelas kelurahan dalam kota Kayu Agung. **Where:** Kayu Agung. **Why:** Midang ini sendiri juga menjadi *eventi* pariwisata Nasional, yang artinya Midang bukan hanya milik Kabupaten OKI saja tetapi sudah menjadi salah satu atraksi pariwisata yang terdaftar di Kementerian Pariwisata dan pernah juga ditampilkan di istana negara pada tahun 2007. **How:** Untuk membuat tradisi ini terus bertahan Pemkab OKI membuat agenda tahunan yang dinamakan Midang Bebuke Morge Siwe, diselenggarakan pada Hari Raya Idul Fitri ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi warga di Bumi Bende Seguguk.

### 3. Keterangan Isi *Script* Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM

<b>Keterangan Isi <i>Script</i> Radio</b>	
<i>Script 1</i>	
<b>Tema <i>Script</i> Radio</b>	<b>Pembuatan <i>Script</i> Radio</b>
Rumah Limas Sumatera Selatan	Rabu/ 03 Februari 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Rumah Adat	Palembang, Sumatera Selatan
<b><i>Script</i>writer</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Lidya Wulansari, SH	Kamis/ 04 Februari 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Februari	12.00 WIB

<b>Keterangan Isi <i>Script</i> Radio</b>	
<i>Script 2</i>	
<b>Tema <i>Script</i> Radio</b>	<b>Pembuatan <i>Script</i> Radio</b>
Masjid Ceng Ho	Sabtu/ 06 Februari 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Tempat Bersejarah	Palembang, Sumatera Selatan
<b><i>Script</i>writer</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Ahmad Joni Arla, S.I.Kom	Senin/ 08 Februari 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Februari	16.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 3</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Gua Putri	Sabtu/ 06 Februari 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Tempat Bersejarah	Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Ahmad Joni Arla, S.I.Kom	Senin/ 08 Februari 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Februari	20.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 4</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Bekarang	Sabtu/ 13 Februari 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Adat Tradisi	Pali, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Lidya Wulansari, SH	Senin/ 15 Februari 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Februari	15.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 5</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Rumah Adat Bengkulu OKI	Sabtu/ 13 Februari 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Rumah Adat	Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Ahmad Joni Arla, S.I.Kom	Senin/ 15 Februari 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Februari	20.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 6</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Ngundang	Senin/ 15 Februari 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Adat Tradisi	Banyuasin, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Ahmad Joni Arla, S.I.Kom	Selasa/ 16 Februari 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Februari	21.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 7</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Nasi Minyak	Rabu/ 03 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Makanan Khas	Palembang, Sumatera Selatan
<i>Scriptwriter</i>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Lidya Wulansari, SH	Kamis/ 04 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	17.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 8</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Ziarah Kubro	Kamis/ 04 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Adat Tradisi	Palembang, Sumatera Selatan
<i>Scriptwriter</i>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Lidya Wulansari, SH	Jum'at/ 05 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	15.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 9</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Masjid Kiai Muara Ogan	Kamis/ 04 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Tempat Bersejarah	Palembang, Sumatera Selatan
<i>Scriptwriter</i>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Ahmad Joni Arla, S.I.Kom	Jum'at/ 05 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	21.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 10</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Danau Teloko	Sabtu/ 13 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Tempat Bersejarah	Kayu Agung, Sumatera Selatan
<i>Scriptwriter</i>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Lidya Wulansari, SH	Senin/ 15 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	11.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 11</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Pulau Kemaro	Sabtu/ 13 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Tempat Bersejarah	Palembang, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Lidya Wulansari, SH	Senin/ 15 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	12.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 12</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Monumen Front Langkan	Sabtu/ 13 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Tempat Bersejarah	Banyuasin, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Ahmad Joni Arla, S.I.Kom	Senin/ 15 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	20.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 13</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Pulau Maspari	Sabtu/ 20 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Tempat Bersejarah	Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Lidya Wulansari, SH	Senin/ 22 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	14.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 14</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Ningkuk	Selasa/ 23 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Adat Tradisi	Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Lidya Wulansari, SH	Rabu/ 24 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	16.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 15</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Ikan Masak Ghuas	Selasa/ 23 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Makanan Khas	Pagaralam, Sumatera Selatan
<i>Scriptwriter</i>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Lidya Wulansari, SH	Rabu/ 24 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	17.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 16</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Rumah Lumbung	Selasa/ 23 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Kerajinan	Ogan Ilir, Sumatera Selatan
<i>Scriptwriter</i>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Ahmad Joni Arla, S.I.Kom	Rabu/ 24 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	20.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 17</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Bubur Suro	Rabu/ 24 Maret 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Makanan Khas	Palembang, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Ahmad Joni Arla, S.I.Kom	Kamis/ 25 Maret 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
Maret	20.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 18</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Budaya Wang Muba	Senin/ 05 April 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Adat Tradisi	Musi Banyusin, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Lidya Wulansari, SH	Selasa/ 06 April 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
April	14.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 19</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Aesan Gede Palembang	Rabu/ 14 April 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Baju Adat Pernikahan	Palembang, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Ahmad Joni Arla, S.I.Kom	Kamis/ 15 April 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
April	19.00 WIB

<b>Keterangan Isi Script Radio</b>	
<i>Script 20</i>	
<b>Tema Script Radio</b>	<b>Pembuatan Script Radio</b>
Tradisi Midang Adat Kayu Agung	Rabu/ 14 April 2021
<b>Jenis Kebudayaan</b>	<b>Asal Kebudayaan</b>
Adat Tradisi	Kayu Agung, Sumatera Selatan
<b>Scriptwriter</b>	<b>Report</b>
Tim Bagian Pemberitaan	Lamsihar Silitongan
<b>Penyiar</b>	<b>Disiarkan</b>
Ahmad Joni Arla, S.I.Kom	Kamis/ 15 April 2021
<b>Edisi</b>	<b>Waktu Siaran</b>
April	21.00 WIB

#### 4. Hasil Analisis Isi *Script* Radio Budaya Lokal RRI Pro 4 88,4 FM

Dalam pedoman penulisan pembuatan *script* radio yang ada di LPP RRI Palembang, seorang penulis atau *scriptwriter* harus mengetahui pedoman dalam penulisan *script* radio yang dibuat. Pedoman ini bertujuan untuk membantu penulis atau *scriptwriter* agar mendapatkan informasi yang akurat pada saat pengambilan informasi langsung kepada narasumber. Unsur 5W + 1H merupakan pedoman penulisan yang di gunakan dalam pembuatan *script* radio di LPP RRI Palembang. Unsur yang terdiri dari *what* yaitu apa tema yang diangkat, *who* yaitu siapa yang ada atau terlibat diperistiwa tersebut, *when* yaitu kapan peristiwa yang diangkat sebagai tema tersebut terjadi, *where* ialah dimana peristiwa tersebut terjadi atau dimana peristiwa itu dapat ditemui, selanjutnya *why* adalah mengapa peristiwa tersebut terjadi, dan yang terakhir yaitu adalah *how* ialah bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi. Setelah itu terdapat keterangan isi dari 20 *script* radio yang telah diteliti. Adapun keterangan isi yang didapatkan yaitu tema, pembuatan, jenis kebudayaan, asal kebudayaan, *scriptwriter*, *report*, penyiar, disiarkan, edisi dan waktu penyiaran.

Suatu *script* radio dapat dikatakan atau dinilai layak dan baik adalah ketika pedoman penulisan yang ditetapkan oleh LPP RRI Palembang dengan menggunakan unsur 5W + 1H sudah terpenuhi. Ketika syarat ini sudah terpenuhi, informasi yang akan disampaikan oleh penyiar kepada pendengar tidak hanya sebatas informasi tapi juga mengedukasi. adapun hasil penelitian saya mengenai kelengkapan isi *script* budaya lokal pada RRI Pro 4 88,4 FM sesuai dengan pedoman penulisan *script* radio di LPP RRI Palembang yang menggunakan unsur 5W + 1 H sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penelitian**

NO.	SCRIPT RADIO	EDISI	JENIS	HASIL	
				5W+1H	NILAI
1.	Rumah Limas Sumatera Selatan	Kamis 04 - 02 - 2021 12.00 WIB	Rumah Adat	Lengkap	<b>Baik</b>
2.	Masjid Ceng Ho	Senin 08 - 02 - 2021 16.00 WIB	Tempat Bersejarah	Lengkap	<b>Baik</b>
3.	Gua Putri	Senin 08 - 02 - 2021 20.00 WIB	Tempat Bersejarah	Lengkap	<b>Baik</b>
4.	Bekarang	Senin 15 - 02 - 2021 15.00 WIB	Adat Tradisi	Lengkap	<b>Baik</b>
5.	Rumah Adat Bengkulu OKI	Senin 15 - 02 - 2021 20.00 WIB	Rumah Adat	Lengkap	<b>Baik</b>
6.	Ngundang	Selasa 16 - 02 - 2021 21.00 WIB	Adat Tradisi	Lengkap	<b>Baik</b>
7.	Nasi Minyak	Kamis 04 - 03 - 2021 17.00 WIB	Makanan Khas	Lengkap	<b>Baik</b>
8.	Ziarah Kubro	Jum'at 05 - 03 - 2021 15.00 WIB	Adat Tradisi	Lengkap	<b>Baik</b>
9.	Masjid Kiai Muara Ogan	Jum'at 05 - 03 - 2021 21.00 WIB	Tempat Bersejarah	Lengkap	<b>Baik</b>
10.	Danau Teloko	Senin 15 - 03 - 2021 11.00 WIB	Tempat Bersejarah	Lengkap	<b>Baik</b>

**Tabel 4.2**  
**Hasil Penelitian**

NO.	SCRIPT RADIO	EDISI	JENIS	HASIL	
				5W+1H	NILAI
11.	Pulau Kemaro	Senin 15 - 03 - 2021 12.00 WIB	Tempat Bersejarah	Lengkap	<b>Baik</b>
12.	Monumen Front Langkan	Senin 15 - 03 - 2021 20.00 WIB	Tempat Bersejarah	Lengkap	<b>Baik</b>
13.	Pulau Maspari	Senin 22 - 03 - 2021 14.00 WIB	Tempat Bersejarah	Lengkap	<b>Baik</b>
14.	Ningkuk	Rabu 24 - 03 - 2021 16.00 WIB	Adat Tradisi	Lengkap	<b>Baik</b>
15.	Ikan Masak Ghuas	Rabu 24 - 03 - 2021 17.00 WIB	Makanan Khas	Lengkap	<b>Baik</b>
16.	Rumah Lumbung	Rabu 24 - 03 - 2021 20.00 WIB	Kerajinan	Lengkap	<b>Baik</b>
17.	Bubur Suro	Kamis 25 - 03 - 2021 20.00 WIB	Makanan Khas	Lengkap	<b>Baik</b>
18.	Budaya Wang Muba	Selasa 06 - 04 - 2021 14.00 WIB	Adat Tradisi	Lengkap	<b>Baik</b>
19.	Aesan Gede Palembang	Kamis 15 - 04 - 2021 19.00 WIB	Baju Adat Pernikahan	Lengkap	<b>Baik</b>
20.	Tradisi Midang Adat Kayu Agung	Kamis 15 - 04 - 2021 21.00 WIB	Adat Tradisi	Lengkap	<b>Baik</b>

